

**PENGAWASAN DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI
DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

Rinata Puspita Sari
NIM 14240033

Pembimbing :

Dra.Nurmahni,M.Ag
NIP.19720519 199803 2 001

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-619/Un.02/DD/PP.05.3/03/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGAWASAN DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI
DIKEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Rinata Puspita Sari**
NIM/Jurusan : **14240033/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Kamis, 8 Maret 2018**
Nilai Munaqasyah : **88 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dra. Nurmahni, M.Ag

NIP 19720519 199803 2 001

Penguji II,

Dra. Hj. Mikhriani, M.M.

NIP 19640512 200003 2 001

Penguji III,

Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag, M.Si.

NIP 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 28 Maret 2018

Dekan,

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si

NIP 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumwarahmatullaahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwas skripsi Saudari:

Nama : Rinata Puspita Sari
NIM : 14240033
Judul skripsi : Pengawasan Dalam Penyelegaraan Ibadah Haji
di Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumwarahmatullaahi wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si
NIP 19670104199303 1 003

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Pembimbing

Dra. Nurmahni, M.Ag
NIP 19720519 199803 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rinata Puspita Sari
NIM : 1420033
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

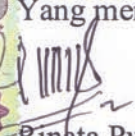
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Pengawasan dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Februari 2018



Yang menyatakan,


Rinata Puspita Sari

NIM 14240033

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya:

Dan barang siapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta. (QS Al-Ankabut [29]: 6)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian tentang Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul dapat diselesaikan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Rasullulah SAW beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa bimbingan, dan dukungan dari pihak-pihak yang terlibat sehingga mengucapkan terima kasih disampaikan Kepada:

1. Prof Dr. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Nurjannah, M.SI, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si Ketua dan Bapak Drs. Mokhammad Nazili M.Pd sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Siti Fatimah selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, memberi nasehat, dan masukan secara materi.

5. Ibu Dra. Nurmahni, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak H.Nur Ghojali, M.Pd.I selaku Kasubag Kementerian Agama Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin peneliti melakukan penelitian di Kantor penyelenggara ibadah haji Kementerian Agama Kabupaten Bantul.
7. Bapak Arif Harjanto, S.H selaku Kepala seksi haji, Ibu Ima Zumrotun S.H, dan Bapak Ahmad Wafiq S, H.I selaku pegawai penyelenggara haji dan umrah Kementerian Agama Kabupaten Bantul yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan, nasehat, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Kepada Kedua orang tua peneliti dan kakak yang telah memberikan kasih sayang doa, motivasi dengan penuh ketulusan dan pengorbanan.
10. Kepada Yulia Khoerunnisa dan Fitri Febrianti yang telah memberi motivasi selama ini.
11. Kepada seluruh sahabat peneliti MD B 2014 yang senantiasa berjalan bersama suka maupun duka Windi Pramantari, Tri Lestari, Arifina Nur Laili, Rizka Septianingsih, Kharisma Ika, Sendy Listia, Etty Etriana, Suri Sahayani kalian yang terbaik.

12. Kepada Seluruh sahabat KKN, Mohammad Riza, Mohammad Qorib, Kiki Edi Saputra, Musrifah, Silmi, Sofa, Hani, Salsa, dan Rahma yang senantiasa mendukung selama ini.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT peneliti serahkan segalanya serta panjatkan doa semoga amal kebajikan mereka diterima disisi-Nya, serta diberikan pahala yang belipat ganda sesuai dengan amal perbutannya. Peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 24 Februari 2018

Rinata Puspita Sari
NIM 14240033

ABSTRAK

Rinata Puspita Sari (14240033), Pengawasan dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul Tahun 2017, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukan permasalahan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul. Permasalahan utamanya terjadi pada Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Permasalahan jaringan *offline*, komputer yang digunakan dalam pendaftaran, sering terjadi *error* saat pendaftaran. Rumusan masalah Penelitian adalah Bagaimana pengawasan penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul, serta Bagaimana teknik dan tipe pengawasan penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengawasan penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul, serta untuk mengetahui teknik dan tipe pengawasan dalam penyelenggaraan ibadah haji yang dilakukan di Kementerian Kabupaten Bantul Tahun 2017.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Analisis Interaktif: Miles dan Huberman, sedangkan teknik menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan pengawasan yang dilakukan di Kementerian Agama Kabupaten Bantul dengan menggunakan empat teknik pengawasan. Keempat teknik yang dilaksanakan diantaranya pengamatan secara langsung, laporan lisan maupun tertulis, kuesioner dan wawancara. Kementerian Agama Kabupaten Bantul termasuk dalam tiga tipe pengawasan yakni tipe pengawasan pendahuluan (kegiatan belum dilaksanakan), tipe *concurrent* (pengawasan kegiatan sedang dilaksanakan), dan tipe umpan balik (pengawasan kegiatan telah dilaksanakan).

Kata Kunci: **Pengawasan, Penyelenggaraan, Ibadah Haji, Kementerian Agama Kabupaten Bantul.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penulisan	16

BAB II GAMBARAN UMUM KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL

A. Sejarah Kementerian Agama Kab. Bantul	25
B. Visi Misi.....	28
C. Letak Geografis Kementerian Agama Kab. Bantul.....	30
D. 5 Nilai Budaya Kerja.....	31
E. Tugas Penyelenggaraan Ibadah Haji Kementerian Agama Kabupaten Bantul.....	33

BAB III PEMBAHASAN

A. Teknik-Teknik Pengawasan	36
B. Tipe-Tipe Pengawasan	60

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Analisis Kajian Pustaka	10
Tabel 2.1 Daftar Jabatan Kepala Kemenag Kab. Bantul	27
Tabel 2.1 Job <i>Description</i>	29
Tabel 2.2 Daftar Pegawai Kementerian Agama Kab. Bantul	32
Tabel 2.3 Daftar Pegawai Seksi PHU	32
Tabel 3.1 Rincian Kertas Kerja	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tipe-Tipe Pengawasan.	13
Gambar 1.2 Model Analisis Interaktif	22
Gambar 1.3 Hubungan Triangulasi Pengumpulan Data	23
Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi	29
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Penyelenggara Ibadah Haji.....	34
Gambar 3.1 Proses <i>Controlling</i> di Kantor PHU	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.

Penelitian ini berjudul Pengawasan dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul Tahun 2017. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, maka perlu ditegaskan maksud dan pengertian istilah-istilah dalam judul tersebut.

1. Pengawasan

Pengawasan adalah proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig yang dikutip oleh Irham Fahmi dalam bukunya menyebutkan bahwa: “Pengawasan adalah tahap proses manajerial mengenai pemeliharaan kegiatan organisasi dalam batas-batas yang diizinkan yang diukur dari harapan-harapan”. Sedangkan menurut G. R. Terry dikutip oleh Irham Fahmi dalam bukunya menyebutkan bahwa:

*Controlling can be defined as the process of determining what is to be accomplished is the standard: what is being accomplished, that performance and if necessary applying corrective measure so that performance take place according to plans, that is, in conformity with the standard*¹ (pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu melaksanakan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu

¹ Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 138.

dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksana sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar).²

Pengawasan dalam penelitian ini adalah proses pengamatan kinerja yang dilakukan oleh suatu lembaga atau perorangan mengenai suatu pekerjaan guna tujuan yang harus dicapai supaya terlaksana dengan lebih baik.

2. Penyelenggaraan Ibadah Haji

Penyelenggaraan ibadah haji adalah serangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jamaah haji.³ Penyelenggaraan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan layanan berupa informasi haji, administrasi, layanan kesehatan, layanan transportasi, pembinaan berupa bimbingan manasik, serta perlindungan berupa keamanan haji selama perjalanan dari Kabupaten/Kota menuju ke embarkasi. Penyelenggaraan ibadah haji dalam penelitian ini menitikberatkan pada layanan administrasi dan pembinaan berupa bimbingan manasik.

3. Ibadah Haji

Haji berasal dari *hajja-yahujju-hajjan* atau *hijjan* berarti menuju, menahan dan datang. Menurut hukum *syara'*, haji berarti menuju Ka'bah untuk beribadah, jadi haji adalah mengunjungi Ka'bah (Baitullah) di Makkah dan sebagai salah satu rukun Islam tentunya

² *Ibid.*, hlm. 138-139.

³Undang-undang RI nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, pasal 3 ayat 2.

setiap muslim menginginkannya.⁴ Ibadah haji adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengunjungi tempat di Arab Saudi untuk melaksanakan ibadah ihrom, wukuf, thawaf, sa'i.

4. Kementerian Agama

Kementerian Agama Republik Indonesia disingkat Kemenag RI adalah lembaga pemerintah yang bertugas menyelenggarakan urusan di bidang keagamaan dalam pemerintahan salah satunya adalah di bidang Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU). Penyelenggara ibadah haji adalah bidang yang melayani ibadah haji dari mulai pendaftaran haji, bimbingan manasik haji, keadministrasian dan pengarsipan jamaah haji

Sehingga yang dimaksud dengan Pengawasan dalam Penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang unsur pengawasan untuk mengawasi jalannya operasional penyelenggaraan ibadah haji. Pengawasan yang perlu dilaksanakan di Kementerian Agama Kabupaten Bantul yakni pengawasan perilaku, pengawasan *output*, dan pengawasan *input*.

⁴ Mulyadhi Kartanegara, *Dinamika dan Perspektif Haji Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2010), hlm 65.

B. Latar Belakang

Pengawasan merupakan suatu proses pengukuran dan verifikasi dari serangkaian proses yang telah diselenggarakan secara berkelanjutan.⁵ Pengawasan penyelenggaraan ibadah haji sebagai proses pengukuran dari serangkaian kegiatan yang telah diselenggarakan. Pengawasan penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul di bawah pengawasan Inspektorat Jendral (ITJEN). Pengawasan yang dilakukan oleh pihak Inspektorat Jendral yakni pengawasan bagian pemantauan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), karena SISKOHAT merupakan patokan awal pengawasan yang menjadi prosedur dari pendaftaran *online*.

Kendala yang seringkali terjadi waktu pendaftaran berlangsung ialah jaringan SISKOHAT mengalami *offline* dikarenakan banyaknya yang menggunakan jaringan SISKOHAT. Permasalahan selain jaringan *offline* dalam proses pendaftaran adalah komputer yang digunakan dalam pendaftaran, sering terjadi *error* saat pendaftaran berlangsung.⁶ Misalnya ketika pendaftaran *online* sering mengalami *error* di bagian kamera seperti, kamera tidak bisa digunakan saat foto *online* sehingga jamaah harus menunggu komputer normal kembali.

⁵ Suriansyah Murhaini, *Manajemen Pengawasan Pemerintahan Daerah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 4.

⁶ Observasi Pendaftaran Haji, di Kantor PHU Kementerian Agama Kabupaten Bantul, 7 Desember 2017.

Semakin meningkatnya jumlah jamaah mengakibatkan kendala *error* dalam proses pendaftaran haji meningkat. Komputer yang digunakan dalam proses pendaftaran sangat terbatas kapasitasnya. Proses pendaftaran memerlukan daya tahan listrik yang kuat, tetapi beban listrik yang berada di Kantor PHU kurang dari 900 *watt*.⁷

”Ya ada barusan kita lihat pendaftaran listrik mati permasalahan ada, setiap dikirim tiba-tiba listrik mati, solusinya kita harus menambah daya berarti perlu biaya kita kerjasama dengan PLN itu salah satu.”⁸

Kementerian Agama Wilayah sebagai Ketua di Kementerian Agama Wilayah DIY dan sedangkan Kementerian Agama Kota selaku Wakil Kementerian Agama juga ikut melakukan Pengawasan di Kementerian Agama Kabupaten Bantul. Pengawasan yang dilakukan oleh KANWIL seringkali mengawasi di bagian pelayanan pendaftaran maupun fasilitas yang ada. Belum lama ini Kantor Kementerian Agama Wilayah DIY melakukan Pengawasan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul yakni pengawasan mengenai fasilitas pelayanan yang berada di Kantor Penyelenggara Haji Umrah (PHU). Pengawasan sangat diperlukan dikarenakan untuk mencegah penyimpangan-penyimpangan hal ini perlu dilakukan secara objektif. Pengawasan menjadi kata kunci untuk keberhasilan pelaksanaan program yang telah dibuat.

⁷ Observasi di Kantor PHU Kementerian Agama Kabupaten Bantul, 7 Desember 2017

⁸ Wawancara dengan Kepala Kasi Kemenag Bantul Bapak Arif Harjanto Selaku Kepala Seksi Haji di Kantor Kementerian Agama Bantul 8 Januari 2018

Pengawasan sangat perlu dilaksanakan di Kementerian Agama Kabupaten Bantul karena belum terlihat pengawasan-pengawasan yang dilakukan terhadap pihak penyelenggara ibadah haji baik internal dan eksternal. Tipe dan teknik pengawasan menjadi sangat penting bagi setiap elemen pengawas yang melakukan kegiatan monitoring. Beberapa hal tersebut harus dimiliki oleh setiap tim pengawas. Maka dari itu penelitian ini guna mengungkap pengawasan-pengawasan yang dilakukan berdasarkan tipe dan teknik yang dilakukan oleh tim pengawas di Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

Berdasarkan uraian mengenai pentingnya Pengawasan kegiatan penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul peneliti merasa tertarik untuk meneliti penyelenggaraan ibadah haji yang berada di Kementerian Agama Kabupaten Bantul tahun 2017 dengan menitikberatkan pada teknik-teknik pengawasan, dan tipe-tipe pengawasan dalam penyelenggaraan ibadah haji.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang dibahas Bagaimana teknik dan tipe pengawasan penyelenggaraan ibadah haji yang dilakukan di Kementerian Kabupaten Bantul Tahun 2017?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di Kementerian Agama Kabupaten Bantul adalah:

- a. Mengetahui pengawasan penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Kabupaten Bantul Tahun 2017.
- b. Mengetahui teknik dan tipe pengawasan dalam penyelenggaraan ibadah haji yang dilakukan di Kementerian Kabupaten Bantul Tahun 2017.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian antara lain:

- a. Kegunaan Praktis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai tipe dan teknik pengawasan bagi ketua bagian PHU ataupun Karyawan yang berada di bagian Penyelenggara Haji Umrah (PHU) di Kementerian Agama Kabupaten Bantul.
 - b. Bagi peneliti diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian untuk menyelesaikan permasalahan yang berada di penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Bantul.
 - c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai teknik dan tipe pengawasan yang dilakukan di Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

b. Kegunaan Teoritis

Disamping secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis yaitu: Penelitian ini dapat memperkaya dan memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan pengawasan yang dilakukan oleh pihak Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

E. Kajian Pustaka

Demi menghindari hasil penelitian yang sejenis maka dilakukan penelusuran penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian-penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh Ragil Purnomo yang berjudul *Manajemen Pelayanan Calon Jamaah Haji (Studi Kasus Panitia Penyelenggara Ibadah Haji Embarkasi Solo of City Musim Haji Tahun 2015)*. Skripsi ini menjelaskan tentang Panitia Penyelenggara Ibadah Haji Embarkasi Solo Of City (PPIH SOC) di dalam mengelola dan mengatur sumber daya yang ada. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari narasumber dan subyek yang diamati.⁹

Skripsi yang disusun oleh Nur Laila Syarifah yang berjudul *Manajemen Pelayanan Administratif Jamaah Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati Tahun 2016*. Skripsi ini menjelaskan tentang

⁹ Ragil Purnomo, *Manajemen Pelayanan Calon Jamaah Haji (Studi Kasus Panitia Penyelenggara Ibadah Haji Embarkasi Solo of City Musim Haji Tahun 2015)*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2015)

kendala yang ditemukan dalam pelayanan administratif di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati. Metode yang digunakan skripsi ini yakni menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁰

Skripsi yang disusun oleh Narti Kurniawati yang berjudul *Manajemen Controlling Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kota Yogyakarta Tahun 2016/2017*. Skripsi ini menjelaskan tentang Manajemen *Controlling* Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kota Yogyakarta Tahun 2016/2017. Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses manajemen *Controlling* Kemenag pada KBIH di Kota Yogyakarta dilakukan secara rinci mulai dari izin operasional, perpanjangan izin operasional, akreditasi, monitoring, koordinasi serta pembinaan. Proses ini dapat berpengaruh baik bagi KBIH yang terdaftar di Kota Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya KBIH yang melakukan pelanggaran yang sifatnya berat, sehingga berakibat dicabutnya izin operasional KBIH tersebut.¹¹

Berdasarkan temuan kajian pustaka tersebut, maka penelitian yang secara khusus tentang Pengawasan dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul ini belum pernah ada dan berbeda

¹⁰ Nur Laili Syarifah, *Manajemen Pelayanan Administratif Jamaah Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati Tahun 2016*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2017).

¹¹ Narti Kurniawati, *Manajemen Controlling Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada Bimbingan Ibadah Haji Kota Yogyakarta Tahun 2016/2017*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2017).

dengan penelitian sebelumnya yang hanya membahas mengenai Manajemen Pelayanan Calon Jamaah Haji, Manajemen Pelayanan Administratif Jamaah Haji, dan manajemen *controlling* Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada bimbingan ibadah haji kota Yogyakarta. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Hasil Analisis Kajian Pustaka

	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3
Obyek	Manajemen Pelayanan Calon Jamaah Haji	Manajemen Pelayanan Administratif Jamaah Haji	Manajemen <i>Controlling</i>
Subyek	Panitia Penyelenggara Ibadahh Haji Solo <i>of city</i>	Seksi penyelengggara Haji dan umrah (PHU)	Kepala Kemenag, Karyawan kemenag
Lembaga	Embarkasi Solo	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati	Kantor Kementerian Agama Kota
Hasil Penelitian	Skripsi ini menjelaskan tentang Panitia Penyelenggara Ibadah Haji Embarkasi Solo <i>Of City</i> (PPIH SOC) di dalam mengelola dan mengatur sumber daya yang ada	Skripsi ini menjelaskan tentang kendala yang ditemukan dalam pelayanan administratif di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati.	Skripsi ini menjelaskan tentang proses manajemen <i>Controlling</i> Kemenag pada KBIH di Kota Yogyakarta dilakukan secara rinci mulai dari izin operasional, perpanjang izin operasional, akreditasi, monitoring, koordinasi serta pembinaan
Metodologi	Peneleitian Kualitatif	Peneleitian Kualitatif	Penelitian Kualitatif

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Pengawasan

a. Teknik-Teknik Pengawasan

Teknik pengawasan yang digunakan untuk mengetahui dengan jelas dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan operasional sesuai dengan rencana. Berbagai teknik yang dapat digunakan.¹²

1) Pengamatan langsung atau observasi oleh manajemen untuk melihat sendiri cara para petugas operasional menyelenggarakan kegiatan dan menyelesaikan tugasnya. Teknik ini dapat berakibat sangat positif karena dengan pengamatan langsung berbagai manfaat dapat dipetik, seperti perolehan informasi selain itu dapat melihat jalannya kegiatan operasional. Manajemen atau manajer juga dapat segera meluruskan tindakan para pelaku apabila diperlukan dan pihak manajemen dapat langsung memberikan pengarahan tentang cara bekerja yang benar.

2) Melalui laporan baik lisan maupun tertulis dari para pemimpin yang sehari-hari mengawasi secara langsung kegiatan para bawahannya. Dalam semua organisasi, penyampaian laporan dari seorang bawahan kepada atasannya merupakan hal yang bukan biasa terjadi, akan tetapi merupakan keharusan.

¹² Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 259.

- 3) Melalui penggunaan kuesioner yang respondennya adalah para pelaku kegiatan operasional. Penggunaan kuesioner sangat bermanfaat apabila maksudnya adalah menggali informasi tentang situasi nyata yang dihadapi di lapangan dari sejumlah besar tenaga pelaku kegiatan operasional. Kiranya relevan untuk menambahkan bahwa ada kalanya manajemen segan menggunakan instrumen ini.
- 4) Wawancara, apabila diperlukan wawancara dengan para penyelenggara berbagai kegiatan operasional bahwa terdapat tiga wawancara, yaitu yang tidak terstruktur, yang terstruktur dan kombinasi antara keduanya.¹³

b. Tipe-Tipe Pengawasan

Secara konsep pengawasan tersebut memiliki banyak tipe. Menurut T. Hani Handoko dikutip dalam bukunya Irham Fahmi ada tiga tipe pengawasan, yaitu:¹⁴

1) Pengawasan Pendahuluan

Pengawasan pendahuluan atau sering disebut *steering controls*, dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah atau penyimpangan-penyimpangan dari standar atau tujuan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan tertentu diselesaikan.

¹³Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik...*, hlm. 260.

¹⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan: Teori dan Aplikasi...*, hlm. 141.

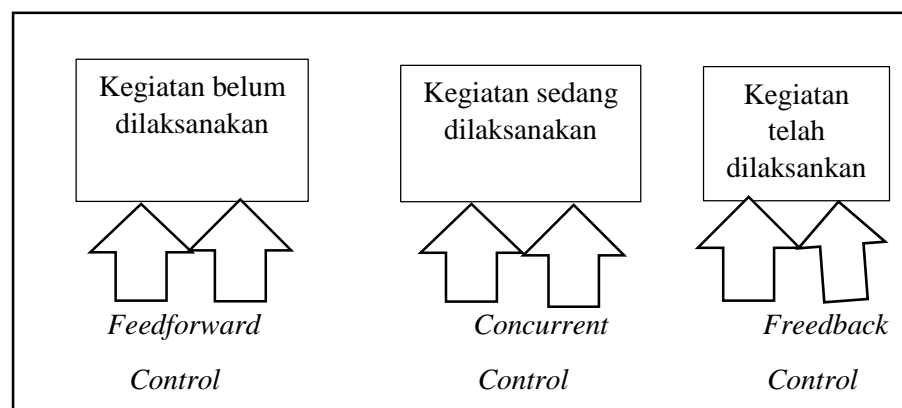
2) Pengawasan *Concurrent*

Tipe pengawasan ini merupakan proses dimana aspek tertentu dari suatu prosedur harus disetujui dulu, atau syarat tertentu harus dipenuhi dulu sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan, atau syarat tertentu harus dipenuhi dulu sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan atau menjadi semacam peralatan “*double-check*” yang lebih menjamin ketepatan pelaksanaan suatu kegiatan.

3) Pengawasan Umpan Balik

Pengawasan umpan balik, juga dikenal sebagai *past action controls*, mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan.

Gambar 1.1
Tipe-Tipe Pengawasan



Tipe-tipe pengawasan tersebut adalah semua itu sangat tergantung pelaku yang menerapkan tipe pengawasan tersebut. Karena kesuksesan

suatu tipe pengawasan sangat tergantung kepada pelaku yang ditugaskan untuk menjadi pengawas dari pekerjaan tersebut. Pemimpin harus memiliki orang yang tepat untuk ditunjuk sebagai pengawas. Prinsipnya pengawas yang ditunjuk bertugas mengawasi rencana kerja yang telah disusun atau disetujui oleh pemimpin.¹⁵

2. Tinjauan Umum Tentang Haji

a. Pengertian Haji

Haji berasal dari *hajja-yahujju-hajjan* atau *hijjan* berarti menuju, menahan dan datang. Menurut hukum *syara'*, haji berarti menuju Ka'bah untuk beribadah, jadi haji adalah mengunjungi Ka'bah (Baitullah) di Makkah dan sebagai salah satu rukun Islam tentunya setiap muslim menginginkannya.¹⁶ Kegiatan dalam melaksanakan ibadah haji pada intinya adalah dimulai pada tanggal 8 Dzulhijjah ketika umat Islam bermalam di Mina, Wukuf (berdiam diri) di Padang Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah, dan berakhir setelah melepar jumrah (melempar batu simbolisasi setan) pada tanggal 10 Dzulhijjah. Masyarakat Indonesia lazim juga menyebut Hari Raya Idul Adha sebagai Hari Raya Haji karena bersamaan dengan perayaan ibadah haji ini.

¹⁵ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik...*, hlm. 143.

¹⁶ Mulyadhi Kartanegara, *Dinamika dan Perspektif Haji Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2010), hlm 65.

b. Penyelenggaraan Ibadah Haji

Dilihat dari banyaknya umat Islam yang ada di Indonesia, dan haji adalah hal yang wajib dilakukan bagi setiap umat Islam yang mampu, maka setiap tahunnya masyarakat berbondong-bondong untuk menunaikan ibadah haji ke Arab Saudi. Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia sudah dilakukan oleh masyarakat sejak zaman penjajahan Belanda.

Pemerintah dalam mengurus penyelenggaraan ibadah haji menetapkan berbagai prosedur-prosedur/peraturan-peraturan bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji agar bisa terorganisir dengan baik. Pemerintah dituntut untuk mengurus penyelenggaraan ibadah haji baik di tanah air maupun di Arab Saudi. Hal ini bertujuan dapat memberikan pelayanan, pembinaan dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jamaah haji sehingga jamaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.¹⁷ Perlindungan dalam bentuk jaminan keselamatan dan keamanan jamaah haji selama menunaikan ibadah haji. Peraturan pemerintah pengganti undang-undang republik Indonesia nomor 2 tahun 2009 bahwa jamaah haji berhak memperoleh pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dalam menjalankan Ibadah Haji, yang meliputi:¹⁸

¹⁷ Undang-undang RI Nomor 13 tahun 2008 Penyelenggaraan Ibadah Haji, pasal 3.

¹⁸ Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2009, *Perubahan atas undang-undang Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, Pasal 7.*

- 1) Pembimbingan manasik haji dan/atau materi lainnya, baik di tanah air, di perjalanan, maupun di Arab Saudi;
- 2) Pelayanan akomodasi, konsumsi, transportasi, dan pelayanan kesehatan yang memadai, baik di tanah air, selama di perjalanan, maupun di Arab Saudi;
- 3) Perlindungan sebagai Warga Negara Indonesia;
- 4) Penggunaan paspor biasa dan dokumen lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan Ibadah Haji; dan
- 5) Pemberian Kenyamanan transportasi dan pemondokan selama di tanah air, di Arab Saudi, dan saat kepulangan ke tanah air.

Beberapa yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan ibadah haji adalah pedoman perundang-undangan/peraturan-peraturan yang diterapkan oleh pemerintah serta petunjuk teknis perencanaan haji tahun 2017. Penyelenggaraan ibadah haji dalam penelitian ini menitikberatkan pada layanan administrasi dan pembinaan berupa bimbingan manasik.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tindakan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat menjawab masalah dan menemukan kebenaran.¹⁹ Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

¹⁹ Hikmah, Mahi M, *Metode Penelitian dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 37.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama Kabupaten Bantul. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian identik dengan data primer didapat dari informan yang memberikan keterangan. Data dapat diperoleh dari orang-orang yang memiliki hubungan obyek yang akan diteliti. Kemudian orang-orang tersebut memberi informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

- 1) Kepala Kasubag.
- 2) Kepala Kasi PHU.
- 3) Karyawan PHU.

b. Obyek penelitian identik dengan data sekunder yang menjadi titik fokus penelitian adalah teknik dan tipe pengawasan yang dilakukan baik internal dan eksternal yang selama ini dilakukan di Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

3. Sumber data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden) .²⁰ Seperti Kepala seksi bagian PHU, dan karyawan penyelenggara ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu. Seperti dokumen, laporan-laporan, dan catatan kegiatan dalam Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) di Kementerian Agama Bantul.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*).

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada

²⁰ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 69.

informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat dan narasumber dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kasubag Bantul
- 2) Kasih PHU
- 3) Staf PHU

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.²¹ Dalam konteks ini, peneliti menggunakan metode observasi bertujuan untuk melakukan suatu pengamatan terhadap Pengawasan yang dilakukan secara internal maupun eksternal yaitu di Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara tidak melibatkan partisipasi peneliti secara langsung didalam setiap pengawasan yang dijadikan obyek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar,

²¹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

atau karya-karya monumental bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²²

Metode ini digunakan dan dilakukan penelusuran data yang bersumber dari dokumen lembaga yang menjadi obyek penelitian, yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian, seperti dokumen berbentuk tulisan misalnya letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya. Selain itu dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²³

Peneliti terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh di lapangan, mengenai pengawasan yang dilakukan di Kantor Penyelenggara Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kabupaten Bantul dilanjutkan dengan mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian

²² Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif dan R&D*...., hlm. 240.

²³ Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologi, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990), hlm. 104.

yang dimaksud, guna mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat digeneralisir. Sementara itu, untuk memproses analisis data dalam model Miles dan Huberman dikutip oleh Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur dalam bukunya dapat melalui tiga proses, yaitu: ²⁴

a. Reduksi Data

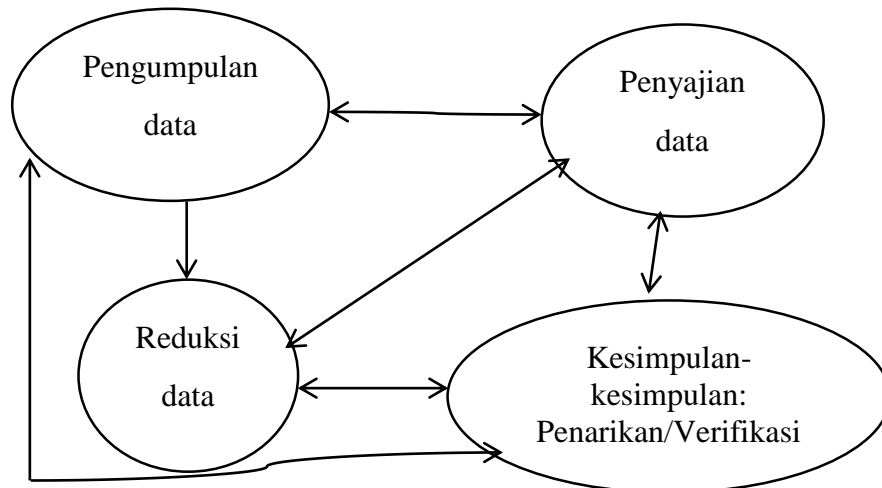
Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilokasi penelitian.

Analisis yang dikerjakan selama proses reduksi data adalah, misalnya melakukan pemilihan tentang bagian yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar. Adapun Sugiyono yang dikutip oleh M. Djuaidi Ghony dan Fauzan Almanshur menjelaskan bahwa dalam mereduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan penelitian yang akan dicapai. ²⁵

²⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 307.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 308.

Gambar 1.2
Model Analisis Interaktif : Miles dan Huberman



Sumber: Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif.

b. Proses Penyajian Data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁶

Proses ini sekumpulan informasi yang terkait dengan Pengawasan dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

c. Proses Menarik Kesimpulan

Proses ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.²⁷

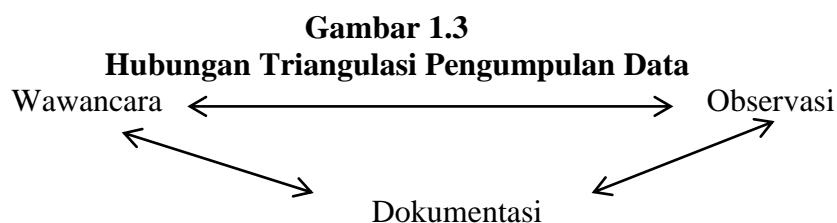
²⁶Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., hlm 308.

²⁷Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., hlm. 309.

Proses ini mulai mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan dan alur sebab akibat Pengawasan dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul yang nantinya ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini, meliputi uji, *credibility* (validityas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realiabilitas) dan *comfirmability* (objektivitas).²⁸ Peneliti menggunakan uji kredibilitas sebagai pengecekan data dengan menggunakan triangulasi teknik sebagai berikut.



H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusun skripsi ini diuraikan dalam bentuk bab yang berdiri sendiri namun saling berhubungan antar bab satu dengan yang lainnya, dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Dari masing-masing bab tersebut terbagi sub bab yang saling berhubungan. Dengan cara demikian diharapkan akan terbentuk sistem peneliti yang mana terlihat suatu sistem yang runtut.

²⁸ Suiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Albeta, 2015), hlm. 270.

BAB I : Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tujuan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lembaga, diantaranya letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi misi dan tujuan program dan produk-produk yang ada, struktur organisasi, serta keadaan Kementerian Agama Kabupaten Bantul yang menjadi tempat penelitian.

BAB III : Pada bab ini berisi tentang analisis peneliti tentang pengawasan pada anggota yang diterapkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dengan tinjauan analisis data.

BAB IV : Pada bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Teknik pengawasan penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul menggunakan empat teknik pengawasan yakni teknik pengamatan secara langsung, teknik laporan lisan maupun tertulis, kuesioner, dan wawancara. Pengawasan penyelenggara ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul termasuk dalam tiga tipe pengawasan yakni tipe pengawasan pendahuluan, tipe pengawasan *concurrent*, dan umpan balik.

B. Saran

1. Teknik dan tipe pengawasan penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Bantul sudah optimal, maka dari itu tetap pertahankan.
2. Bagi pembaca, berharap mampu memberikan pengetahuan terkait tentang teknik dan tipe pengawasan penyelenggara ibadah haji baik dalam pelaksanaan haji maupun setelah pelaksanaan haji.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, *Manajemen Kepemimpinan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Hikmah, Mahi, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Kurniawati, Narti, *Manajemen Controlling Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada Bimbingan Ibadah Haji Kota Yogyakarta Tahun 2016/2017*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2017.
- Kartanegara, Mulyadhi, *Dinamika dan Perspektif Haji Indonesia*, Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2010.
- Keputusan Menteri Agama RI nomor 371 tahun 2002 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Pasal 1 ayat 5.
- Muhadjir, Noeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologi, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990.
- Murhaini, Suriansyah, *Manajemen Pengawasan Pemerintahan Daerah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Nur Laili Syarifah, *Manajemen Pelayanan Administratif Jamaah Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati Tahun 2016*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2017.
- Observasi Pendaftaran Haji, di Kantor PHU Kementerian Agama Kabupaten Bantul, 7 Desember 2017.
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2009, *Perubahan atas undang-undang Nomor 13 tahun 2008 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji*, Pasal 7.

Ragil Purnomo, *Manajemen Pelayanan Calon Jamaahh Haji Studi Kasus Panitia Penyelenggara Ibadah Haji Embarkasi Solo of City Musim Haji Tahun 2015*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2015

Siagan, Sondang P, *Manajemen stratejik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Suyanto, Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan Pendekatan*, Jakarta: Kencana, 2006.

Suiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: CV Albeta, 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia No 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.

Undang-undang RI Nomor 13 tahun 2008 Penyelenggaran Ibadah Haji, pasal 3.

Wawancara dengan Kasubag Bantul Nur Ahmad Ghojali Pada 24 Januari 2018.

Wawancara dengan Kepala Kasi Kemenag Bantul Bapak Arif Harjanto Selaku Kepala Seksi Haji di Kantor Kementerian Agama Bantul 8 Januari 2018.

Wawancara Staf PHU Ibu Ima zumrotun Kementerian Agama 22 November 2017.

Wawancara Staf PHU Bapak Ahmad Wafiq Pada Tanggal 5 Januari 2018.

Website:

<http://bantul.kemenag.go.id/kemenag/profile/sejarah.html> diakses pada 6 November 2017 Jam 13:57

<http://bantul.kemenag.go.id/kemenag/profile/visi-dan-misi.html> 13:58

Lampiran-Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama Lengkap : Rinata Puspita Sari

Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 10 juli 1995

Nama Ayah : Daryono

Nama Ibu : Tri Sulasmi

Email : rinatapuspitasari11@gmail.com

No HP : 0895802338632

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD N Wirokerten Banguntapan Bantul : 2002-2008
- b. MTs N Wonokromo Plretet Bantul : 2008-2011
- c. SMA N Piyungan : 2011-2014

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Hormat Saya

Rinata Puspita Sari

Interview Guide

1. Teknik Pengawasan Pengamatan secara langsung
 - a. Kapan Teknik Pengamatan secara langsung dilaksanakan?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pengamatan langsung yang diterapkan di Kantor PHU Kementerian Agama Kabupaten Bantul?
 - c. Siapa yang melakukan pengamatan secara langsung?
 - d. Pihak mana yang melakukan pengamatan secara langsung?
2. Teknik Pengawasan lisan maupun tertulis
 - a. Siapa yang melakukan pengawasan lisan maupun tertulis?
 - b. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh pihak kemenag melalui lisan maupun tertulis?
 - c. Kapan dilakukan pengawasan lisan maupun tertulis dilaksanakan?
 - d. Pihak mana yang melaksanakan pengawasan lisan maupun tertulis ?
3. Teknik Pengawasan dengan menggunakan Kuesioner
 - a. Kapan teknik kuesioner dilaksanakan?
 - b. Siapa yang melaksanakan teknik kuesioner?
 - c. Kuesioner yang dibuat terkait perihal apa?
 - d. Dimana saja kuesioner disebarkan?
4. Teknik Wawancara
 - a. Siapa saja yang melakukan wawancara?
 - b. Kapan dilaksanakan wawancara?

- c. Dimana saja dilaksanakan wawancara?
- d. Apakah ada pihak lain yang melakukan wawancara?

1. Tipe Pengawasan Pendahuluan (sebelum kegiatan dilaksanakan)

- a. Kapan dilaksanakan pengawasan sebelum kegiatan dilaksanakan?
- b. Bagaimana pelaksanaan pengawasan sebelum kegiatan dilaksanakan?
- c. Sebelum kegiatan penyelenggara haji dilaksanakan apakah ada evaluasi?
- d. ibadah haji

2. Tipe Pengawasan Saat Kegiatan dilaksanakan

- a. Bagaimana pengawasan saat kegiatan penyelenggara ibadah haji di tanah air ,maupun di tanah suci?
- b. Siapa yang melakukan pengawasan saat kegiatan penyelenggara ibadah haji di tanah suci?
- c. Pihak mana saja yang melakukan pengawasan saat kegiatan penyelenggara ibadah haji di tanah suci?
- d. Kapan pengawasan kegiatan penyelenggara ibadah haji di tanah air?

3. Tipe Pengawasan setelah kegiatan dilaksanakan

- a. Bagaimana pengawasan setelah kegiatan dilaksanakan?
- b. Apa Peran Kemenag Kab. Bantul terkait pengawasan setelah penyelenggaraan ibadah haji terselesaikan?

- c. Pihak mana saja yang melakukan pengawasan setelah terselesainya kegiatan penyelenggara ibadah haji?

Dokumentasi



wawancara dengan Kepala Kasi
di Kantor PHU Kementerian Agama Kabupaten Bantul
12 Februari 2018



wawancara dengan staf PHU
di Kantor PHU Kementerian Agama Kabupaten Bantul
12 Februari 2018



Ruang Pelayanan Kantor Penyelenggara Haji
di Kementerian Agama Kabupaten Bantul 12 Februari 2018



Proses Pendaftaran Haji Menggunakan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu
(SISKOHAT) di Kantor PHU Kementerian Agama Kabupaten Bantul12 Februari
2018



Ruang Arsip Data Jamaah Haji
di Kantor PHU Kementerian Agama Kabupaten Bantul
12 Februari 2018

DAFTAR PEGAWAI SEKSI PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH KANKEMENAG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017					
NO.	NAMA	PANGKAT	GOLONGAN	NIP	No. HP
1	Arif Harjanto, S.H.	Penata Tk. I (Kasi PHU)	III/d	196704101993031004	081931752955
2	Lupi Rustimah	Penata Muda Tk. I (Staf)	III/b	196610261987032002	08122744226
3	Suhartono	Penata Muda Tk. I (Staf)	III/b	196605021990011001	081328774410
4	Agung Tri Sulistiyo, S.E.	Penata (Staf)	III/c	198004272006041005	081392711511
5	Ahmad Wafiq, S.H.I.	Penata Muda Tk. I (Staf)	III/c	197209061993031004	082136580445
6	Imma Zumrotun, S.H.	Penata Tk. I (Staf)	III/d	196711141994032002	08164263008
7	Farid	Penata Muda Tk. I (Staf)	III/b	196901261993031002	081392126155

Bantul, 5 Oktober 2017

Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Arif Harjanto, S.H.

Daftar Pegawai Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah
Kan Kemenag Kabupaten Bantul.



Suasana Kerja di Kantor PHU
Kementerian Agama Kabupaten Bantul
12 Februari 2018



Brosur Kementerian Agama Kabupaten Bantul



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Desember 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/10255/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul

di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-2730/Un.02/DD.1/PN.01.1/12/2017
Tanggal : 15 Desember 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGAWASAN DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017"** kepada:

Nama : RINATA PUSPITA SARI
NIM : 14240033
No.HP/Identitas : 0895802338632/3402125007450001
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Kementerian Agama Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 22 Desember 2017 s.d 22 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-039/Un.02/MD/TQ.00/01/2018

Diberikan kepada:

RINATA PUSPITA SARI
NIM: 14240033

Dinyatakan **LULUS** dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: **B**
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 5 Januari 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

RINATA PUSPITA SARI

14240033

LULUS dengan Nilai 70 (B)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Nurjannah, M.Si.

NIP.19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua



Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.915/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rinata Puspita Sari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 10 Juli 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14240033
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

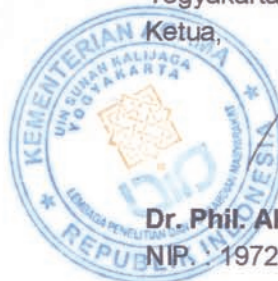
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Jambean Utara, Rambeanak
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017



Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. 19720912 200112 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



OPAK 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

RINATA PUSPITA SARI

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syaifulin Ahrom A.

NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauqi Biq

NIM.11520023



PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231

Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

RINATA PUSPITA SARI
NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014

Kepala Perpustakaan,



Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



SERTIFIKAT

NOMOR : B-5698 /KR.12.01/1/HM.01/11/2017

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa :

RINATA PUSPITA SARI

NTM. 14240033

**Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Yogyakarta**

Telah melaksanakan Pratikum Profesi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul,
bidang profesi kompetensi Penyelenggaraan Haji dan Umrah,
pada tanggal 9 Oktober s.d 17 November 2017, dengan hasil BAIK.


Kepala
Drs. H. Buchori Muslim, M.Pd.I
NIP. 196409041994031002

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RINATA PUSPITA SARI
NIM : 14240033
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Rinata Puspita Sari
NIM : 14240033
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN Agama
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI
Kepala PTIPD
Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.12.13/2017

This is to certify that:

Name : **Rinata Puspita Sari**
Date of Birth : **July 10, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **September 06, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	45
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 06, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.23.23/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rinata Puspita Sari :

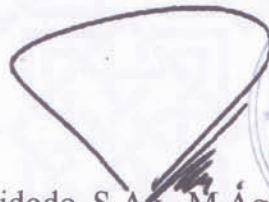
تاريخ الميلاد : ١٠ يوليو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
١٨	فهم المقروء
٣٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

